

BERITA RESMI STATISTIK

No. 19/04/18/Th. XXV. 8 April 2025



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Lampung Maret 2025

- Maret 2025 inflasi *Year on Year* (y-on-y) Provinsi Lampung mengalami inflasi sebesar 1,58 persen. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Mesuji sebesar 2,54 persen.



-
- Pada Maret 2025, terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Provinsi Lampung sebesar 1,58 persen, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,05. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Mesuji sebesar 2,54 persen, dengan IHK sebesar 113,13 dan terendah terjadi Kota Metro sebesar 1,40 persen dengan IHK sebesar 107,26.
 - Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks (inflasi) kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau yang mengalami inflasi sebesar 3,76 persen; kelompok pakaian dan alas kaki 1,07 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,24 persen; kelompok kesehatan 1,36 persen; kelompok transportasi 0,73 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya 3,83 persen; kelompok pendidikan 5,64 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 1,40 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,97 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 5,84 persen; dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan yang mengalami deflasi sebesar 0,68 persen.
 - Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) Maret 2024 tercatat inflasi sebesar 1,96 persen dan tingkat inflasi *year to date* (y-to-d) Maret 2025 mengalami inflasi sebesar 0,57 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Provinsi Lampung di 4 kabupaten/kota, pada Maret 2025 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 1,58 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,35 pada Maret 2024 menjadi 109,05 pada Maret 2025. Tingkat inflasi *m-to-m* tercatat inflasi sebesar 1,96 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 0,57 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi *Month to Month (m-to-m)*, *Year to Date (y-to-d)*, dan *Year on Year (y-on-y)* Provinsi Lampung Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Maret 2025

Kelompok Pengeluaran	IHK Maret 2024	IHK Desember 2024	IHK Maret 2025	Tingkat Inflasi <i>M-to-M</i> Maret 2025 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi <i>Y-to-D</i> Maret 2025 ²⁾ (%)	Tingkat Inflasi <i>Y-on-Y</i> Maret 2025 ³⁾ (%)	Andil Inflasi <i>M-to-M</i> Maret 2025 (%)	Andil Inflasi <i>Y-on-Y</i> Maret 2025 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	107,35	108,43	109,05	1,96	0,57	1,58	1,96	1,58
Makanan, Minuman, dan Tembakau	113,15	113,64	117,41	2,29	3,32	3,76	0,78	1,27
Pakaian dan Alas Kaki	109,40	111,03	110,57	-0,48	-0,41	1,07	-0,03	0,07
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,39	102,70	96,41	11,74	-6,12	-5,84	1,25	-0,74
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	102,99	103,27	103,24	-0,53	-0,03	0,24	-0,03	0,01
Kesehatan	102,78	104,00	104,18	-1,53	0,17	1,36	-0,04	0,03
Transportasi	109,54	109,42	110,34	~0	0,84	0,73	~0	0,08
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	99,73	99,19	99,05	0,00	-0,14	-0,68	~0	-0,04
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	103,50	104,17	107,46	0,15	3,16	3,83	~0	0,07
Pendidikan	107,00	113,03	113,04	0,00	0,01	5,64	~0	0,36
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	102,42	103,15	103,85	0,01	0,68	1,40	~0	0,11
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	104,42	109,54	110,65	0,47	1,01	5,97	0,03	0,36

Keterangan:

¹⁾ Persentase perubahan IHK Maret 2025 terhadap IHK Februari 2025.

²⁾ Persentase perubahan IHK Maret 2025 terhadap IHK Desember 2024.

³⁾ Persentase perubahan IHK Maret 2025 terhadap IHK Maret 2024.

~0 Data sangat kecil/ mendekati nol.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks beberapa kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau yang mengalami inflasi sebesar 3,76 persen; kelompok pakaian dan alas kaki 1,07 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,24 persen; kelompok kesehatan 1,36 persen; kelompok transportasi 0,73 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya 3,83 persen; kelompok pendidikan 5,64 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 1,40 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 5,97 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks (deflasi), yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 5,84 persen; dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan deflasi sebesar 0,68 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Maret 2025, antara lain: bawang merah, emas perhiasan, akademi/ perguruan tinggi, kopi bubuk, sigaret kretek mesin (skm), minyak goreng, bawang putih, bayam, cabai rawit, cumi-cumi, kontrak rumah, sigaret kretek tangan (skt), bahan bakar rumah tangga, makanan hewan peliharaan, sekolah menengah atas, nasi dengan lauk, kangkung, santan jadi, gula pasir, dan salak. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: tarif listrik, beras, tomat, cabai merah, jeruk, telur ayam ras, ayam hidup, sabun cair/cuci piring, telepon seluler, ikan kembung, sepatu anak, angkutan udara, pengharum cucian/ pelembut, susu bubuk, bensin, pembalut wanita, popok bayi sekali pakai/diapers, buku tulis bergaris, sapu, dan parfum.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Maret 2025, antara lain: tarif listrik, bawang merah, bawang putih, telur ayam ras, bayam, emas perhiasan, daging ayam ras, santan jadi, susu cair kemasan, kangkung, beras, jagung manis, ikan layang/ ikan benggol, roti manis, bumbu masak jadi, buah naga, tomat, angkutan antar kota, coklat batang, dan kelapa. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: cabai merah, vitamin, cabai rawit, pembersih lantai, dan angkutan udara, pengharum cucian/ pelembut, obat gosok, sawi hijeau, sandal kulit wanita, cumi-cumi, ice cream, baju kaos berkerah anak, hand body lotion, ikan nila, udang basah, sepatu pria, sapu, dan baju tidur wanita.

Pada Maret 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau memberikan andil sebesar 1,27 persen; kelompok pakaian dan alas kaki memberikan andil sebesar 0,07 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga memberikan andil sebesar 0,01 persen; kelompok kesehatan memberikan andil sebesar 0,03 persen; kelompok transportasi memberikan andil sebesar 0,08 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya memberikan andil sebesar 0,07 persen; kelompok pendidikan memberikan andil sebesar 0,36 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran memberikan andil sebesar 0,11 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya memberikan andil sebesar 0,36 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga memberikan andil sebesar 0,74 persen; dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan memberikan andil deflasi sebesar 0,04 persen.

1.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Maret 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,76 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 113,15 pada Maret 2024 menjadi 117,41 pada Maret 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 15,62 persen dan yang terendah yaitu subkelompok makanan sebesar 2,52 persen.

Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,27 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: bawang merah sebesar 0,55 persen; kopi bubuk sebesar 0,23 persen; sigaret kretek mesin (skm) sebesar 0,21 persen; minyak goreng sebesar 0,15 persen; bawang putih sebesar 0,12 persen; bayam; dan cabai rawit masing-masing sebesar 0,10 persen; cumi-cumi; dan sigaret kretek tangan (skt) masing-masing sebesar 0,07 persen; kangkung; santan jadi; gula pasir; salak; dan sigaret putih mesin (spm) masing-masing sebesar 0,04 persen; ikan layang; kacang panjang; dan buah naga masing-masing sebesar 0,03 persen; udang basah; roti manis; dan jagung manis masing-masing sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: beras sebesar 0,34 persen; tomat sebesar 0,16 persen; cabai merah sebesar 0,13 persen; jeruk sebesar 0,08 persen; telur ayam ras sebesar 0,06 persen; ayam hidup sebesar 0,05 persen; ikan kembung sebesar 0,03 persen; susu bubuk sebesar 0,02 persen; pisang; cabai hijau; anggur; ikan nila; makanan ringan/snack; dan tepung terigu masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,78 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: bawang merah sebesar 0,39 persen; bawang putih sebesar 0,07 persen; telur ayam ras sebesar 0,06 persen; bayam sebesar 0,05 persen; daging ayam ras sebesar 0,04 persen; santan jadi sebesar 0,03 persen; susu cair kemasan; kangkung; beras; jagung manis; dan ikan layang masing-masing sebesar 0,02 persen; roti manis; bumbu masak; buah naga; dan tomat masing-masing sebesar 0,01 persen.

1.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Maret 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,07 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 109,4 pada Maret 2024 menjadi 110,57 pada Maret 2025.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 1,25 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 0,43 persen.

Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: seragam sekolah anak; sandal karet pria; ongkos jahit; sepatu wanita; sandal kulit wanita; dan sandal anak masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: sandal kulit wanita; baju kaos berkerah anak; sepatu pria; dan baju tidur wanita masing-masing mengalami deflasi sebesar 0,01 persen.

1.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Maret 2025 mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 5,84 persen atau terjadi penurunan indeks dari 102,39 pada Maret 2024 menjadi 96,41 pada Maret 2025.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami deflasi *y-on-y* dan 1

subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,06 persen; dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 14,14 persen. Sebaliknya, 1 subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 2,32 persen. Sedangkan 1 subkelompok lainnya, yaitu subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,74 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: tarif listrik sebesar 0,89 persen; pasir dan gipsum masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 1,25 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: tarif listrik sebesar 1,25 persen.

1.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Maret 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,24 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,99 pada Maret 2024 menjadi 103,24 pada Maret 2025.

Dari 6 subkelompok yang ada, 4 subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 6,09 persen; subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 2,59 persen; subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet sebesar 1,57 persen; dan subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 1,29 persen. Sebaliknya 2 subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 0,53 persen; dan subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 1,24 persen.

Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sabun detergen bubuk sebesar 0,02 persen; handuk; pembasmi nyamuk bakar; service ac; kasur; upah asisten rumah tangga; dan kain gorden masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: pembersih lantai sebesar 0,02 persen; pengharum cucian/pelembut; dan sapu masing-masing sebesar 0,01 persen.

1.5. Kesehatan

Kelompok ini pada Maret 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,36 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,78 pada Maret 2024 menjadi 104,18 pada Maret 2025.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 3,37 persen; subkelompok jasa rawat jalan sebesar 1,40 persen; dan subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 1,33 persen. Sedangkan 1 subkelompok lainnya yaitu subkelompok jasa rawat inap tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: obat gosok; dan tarif dokter spesialis masing-masing sebesar 0,02 persen; obat dengan resep; tarif

check; dan obat batuk masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: vitamin sebesar 0,03 persen; dan obat gosok sebesar 0,01 persen.

1.6. Transportasi

Kelompok ini pada Maret 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,73 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 109,54 pada Maret 2024 menjadi 110,34 pada Maret 2025.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y* dan 1 subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pembelian kendaraan 2,49 persen; subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi 0,29 persen. Sebaliknya, 1 subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 0,29 persen. Sedangkan 1 subkelompok lainnya yaitu subkelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: mobil sebesar 0,03 persen; sepeda motor sebesar 0,03 persen; angkutan antar kota; tarif jalan tol; cuci kendaraan; tarif kendaraan travel; pelumas/oli mesin; dan ban luar mobil masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Maret 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* Provinsi Lampung.

1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Maret 2025 mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,68 persen atau terjadi penurunan indeks dari 99,73 pada Maret 2024 menjadi 99,05 pada Maret 2025..

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 3,71 persen. Sedangkan 3 subkelompok lainnya yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi; subkelompok asuransi; dan subkelompok jasa keuangan tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: telepon seluler sebesar 0,04 persen.

Sementara kelompok ini pada Maret 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* Provinsi Lampung.

1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Maret 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,83 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,50 pada Maret 2024 menjadi 107,46 pada Maret 2025.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga 9,57 persen; dan subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah 0,74 persen. Sedangkan 2 subkelompok lainnya yaitu subkelompok

layanan rekreasi dan olahraga; dan subkelompok layanan kebudayaan tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: makanan hewan peliharaan sebesar 0,06 persen; tas sekolah; sepeda anak; dan buku pelajaran SD masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Maret 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* Provinsi Lampung.

1.9. Pendidikan

Kelompok ini pada Maret 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 5,64 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,00 pada Maret 2024 menjadi 113,04 pada Maret 2025.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok pendidikan tinggi 11,95 persen; subkelompok pendidikan menengah 3,21 persen; subkelompok pendidikan lainnya 1,26 persen; dan subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini 1,18 persen.

Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,36 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: akademi/ perguruan tinggi sebesar 0,26 persen; sekolah menengah atas sebesar 0,06 persen; sekolah menengah pertama sebesar 0,02 persen; sekolah dasar; dan bimbingan belajar masing-masing memberikan andil inflasi sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Maret 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* Provinsi Lampung.

1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Maret 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,40 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,42 pada Maret 2024 menjadi 103,85 pada Maret 2025.

Kelompok ini terdiri dari satu subkelompok, yaitu jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,40 persen.

Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: nasi dengan lauk sebesar 0,05 persen; es sebesar 0,03 persen; hamburger; siomay; dan pecel masing-masing sebesar sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Maret 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* Provinsi Lampung.

1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Maret 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 5,97 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,42 pada Maret 2024 menjadi 110,65 pada Maret 2025.

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya 20,08 persen; subkelompok jasa lainnya 3,75 persen;

dan subkelompok perawatan pribadi sebesar 1,24 persen.

Kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,36 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: emas perhiasan sebesar 0,32 persen; shampo; tarif gunting rambut pria; sabun wajah; krim wajah; minyak rambut; dan tisu masing-masing sebesar 0,01 persen.

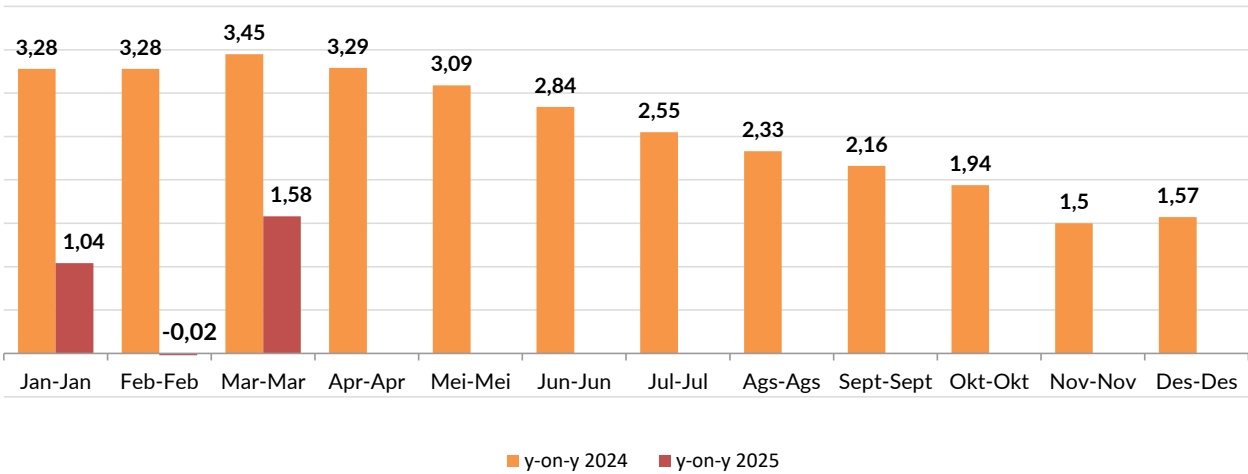
Sementara kelompok ini pada Maret 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,04 persen.

2. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

Pada Maret 2025, tingkat inflasi *y-on-y* Provinsi Lampung sebesar 1,58 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 0,57 persen. Sedangkan tingkat inflasi *y-on-y* untuk Maret 2024 sebesar 3,45 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* Maret 2024 sebesar 0,56 persen. (Tabel 2).

Tabel 2 Tingkat Inflasi *Month to Month (m-to-m)*, *Year to Date (y-to-d)*, dan *Year on Year (y-on-y)* Provinsi Lampung bulan Maret, 2025 (Persen)

Tingkat Inflasi	Maret 2024	Maret 2025
(1)	(2)	(3)
Month to Month (<i>m-to-m</i>)	0,36	1,96
Year to Date (<i>y-to-d</i>)	0,56	0,57
Year on Year (<i>y-on-y</i>)	3,45	1,58



Gambar 1 Tingkat Inflasi *Year on Year (y-on-y)* Bulan Maret (persen), Provinsi Lampung Tahun 2024-2025 (Persen)

3. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antar Wilayah Cakupan IHK

Pada Maret 2025, seluruh kota IHK di Provinsi Lampung yang berjumlah 4 kabupaten/kota mengalami inflasi secara *year on year* (*y-on-y*). Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Mesuji sebesar 2,54 persen, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 113,13. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,55 persen; bawang merah sebesar 0,50 persen; sigaret kretek mesin (*skm*) sebesar 0,45 persen; sekolah menengah atas sebesar 0,31 persen; dan minyak goreng sebesar 0,27 persen.

Sementara itu, inflasi *y-on-y* terendah terjadi di Kota Metro yaitu sebesar 1,39 persen dengan IHK sebesar 107,25. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu cabai rawit sebesar 0,39 persen; emas perhiasan sebesar 0,27 persen; bahan bakar rumah tangga sebesar 0,23 persen; sigaret kretek mesin (*skm*) sebesar 0,16 persen; dan kelapa sebesar 0,14 persen.

Sedangkan secara *m-to-m* inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Mesuji yaitu sebesar 2,72 persen, dengan IHK sebesar 113,13. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu tarif listrik sebesar 1,88 persen; bawang merah sebesar 0,46 persen; emas perhiasan sebesar 0,11 persen; tukang bukan mandor; dan telur ayam ras masing-masing sebesar 0,07 persen.

Sedangkan inflasi *m-to-m* terendah terjadi di Kota Bandar Lampung yaitu sebesar 1,54 persen, dengan IHK sebesar 107,54. Komoditas yang dominan dalam memberikan andil inflasi *m-to-m* yaitu tarif listrik sebesar 1,21 persen; bawang merah sebesar 0,14 persen; bayam sebesar 0,06 persen; daging ayam ras sebesar 0,05 persen; dan emas perhiasan sebesar 0,04 persen. (Tabel 3).

Tabel 3 Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antar Wilayah Cakupan IHK, Maret 2025 Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (2022=100)

Kabupaten/Kota	Maret 2025		
	IHK	Inflasi <i>y-on-y</i> (%)	Inflasi <i>m-to-m</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kab. Lampung Timur ¹⁾	111,86	1,71	2,71
2. Kab. Mesuji ¹⁾	113,13	2,54	2,72
3. Kota Bandar Lampung ²⁾	107,54	1,45	1,54
4. Kota Metro ²⁾	107,25	1,39	1,96
Provinsi Lampung	109,05	1,58	1,96

Keterangan:

¹⁾ Sampel baru SBH2022, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan Inflasi menggunakan nama kabupaten.

²⁾ Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kota IHK dan inflasi menggunakan nama kota.

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN PROVINSI LAMPUNG MARET 2025

Berita Resmi Statistik No. 19/04/18/Th. XXV. 8 April 2025



Month-to-Month (M-to-M)

INFLASI 1,96%

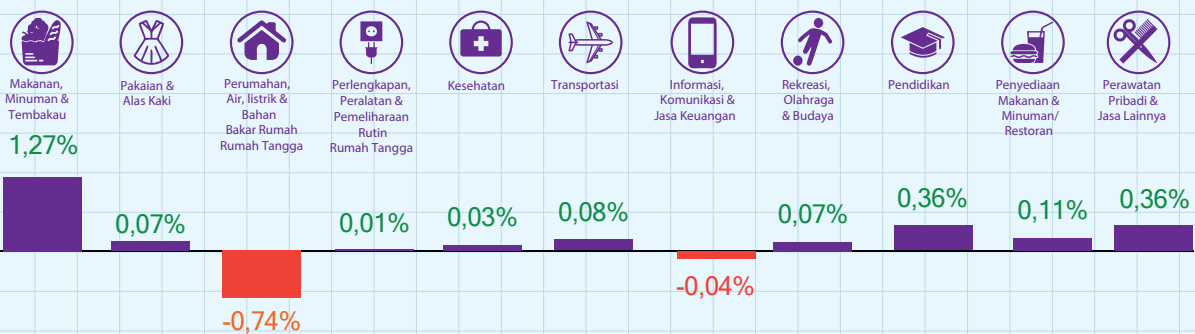
Year-to-Date (Y-to-D)

INFLASI 0,57%

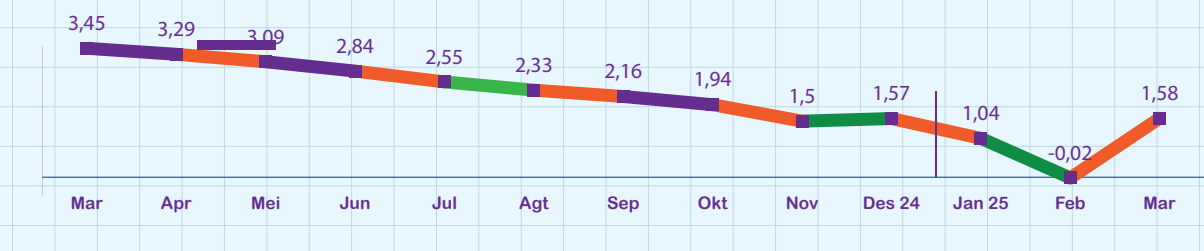
Year-on-Year (Y-on-Y)

INFLASI 1,58%

Andil Inflasi Year on Years (y-on-y) Menurut Kelompok Pengeluaran

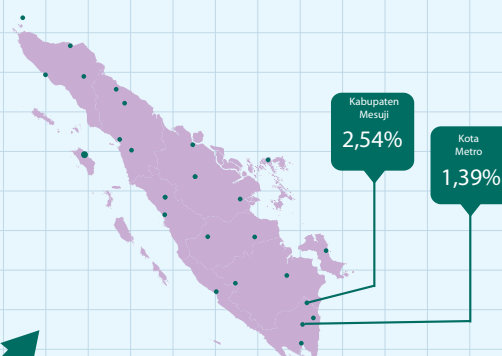


Tingkat Inflasi Year on Years (y-on-y) Provinsi Lampung (2022=100), Tahun 2024-2025



Inflasi Year on Year (y-on-y) Tertinggi dan Terendah di Provinsi Lampung

Pada Maret 2025, tingkat inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Lampung tercatat inflasi sebesar **1,58** persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar **109,05**. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Mesuji sebesar **2,54** persen dengan IHK sebesar **113,13** dan inflasi terendah terjadi di Kota Metro sebesar **1,39** persen dengan IHK sebesar **107,25**



Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Lampung, Maret 2025



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Muhammad Ilham Salam
Ketua Tim Statistik Distribusi
☎ (0721) 482909, Ext. 126
✉ m.salam@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG**

Jl. Basuki Rahmat No. 54 Bandar Lampung, Telp (62-721) 482909
Mailbox : bps1800@bps.go.id, Website: <https://lampung.bps.go.id/>

